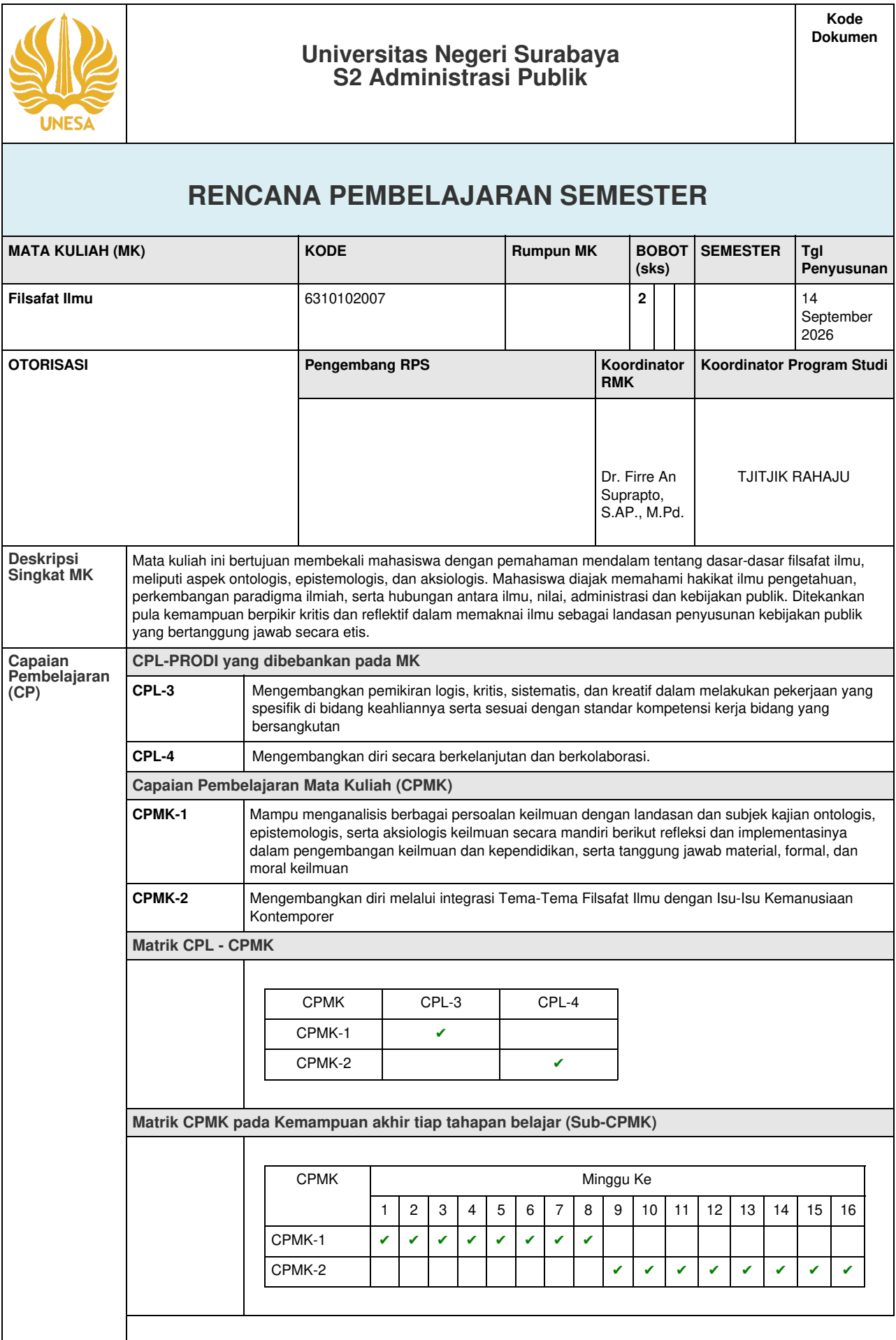




Pustaka		Utama :					
		1. Pramono, Made. Dkk. 2005. Filsafat Ilmu (Kajian Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi). Surabaya: Unesa Unipress. 2. Pramono, Made, E-Learning Filsafat Ilmu: http://elearning.unesa.ac.id 3. Kuipers, Theo A.F. (ed.). 2007. Handbook of The Philosophy of Science: General Philosophy of Science - Focal Issues. Netherlands:Elsevier BV. 4. Endraswara, Suwardi. 2012. Filsafat Ilmu: Konsep, Sejarah, dan Pengembangan Metode Ilmiah. Yogyakarta: CAPS 5. Prawironegoro, Darsono. 2010. Filsafat Ilmu: Kajian tentang Pengetahuan yang Disusun Secara Sistematis dan Sistemik dalam Membangun Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Nusantara Consulting 6. Thomas Boyer-Kassem and Cyrille Imbert. 2015. Scientific Colaboration: Do Two Heads Need to Be More than Twice Better than One? Source: Philosophy of Science, Vol. 82, No. 4 (October 2015), pp. 667-668 Published by: The University of Chicago Press on behalf of the Philosophy of Science Association Stable URL: http://www.jstor.org/stable/10.1086/682940 Accessed: 11/09/2014 14:13 7. Rosenberg, Alex. 205. The Philosophy of Science : A Contemporary Introduction-2end ed. Newyork: Routledge 8. Risjord, Mark W. 2014. Philosophy of social science : a contemporary introduction. New York. Routledge					
		Pendukung :					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mengidentifikasi pengertian, lingkup, pembahasan, sejarah, serta kedudukan filsafat ilmu	1. Mengidentifikasi beberapa pengertian filsafat ilmu 2. Mengidentifikasi lingkup pembahasan filsafat ilmu 3. Menguraikan sejarah filsafat ilmu 4. Menjelaskan kedudukan filsafat ilmu	Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa pengertian filsafat ilmu				5%
2	Mengidentifikasi pengertian, lingkup, pembahasan, sejarah, serta kedudukan filsafat ilmu	1. Mengidentifikasi beberapa pengertian filsafat ilmu 2. Mengidentifikasi lingkup pembahasan filsafat ilmu 3. Menguraikan sejarah filsafat ilmu 4. Menjelaskan kedudukan filsafat ilmu	Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa pengertian filsafat ilmu				5%
3	Memahami Konsepsi Umum Keilmuan	1. Mengidentifikasi berbagai jenis dan sumber pengetahuan 2. Mendefinisikan ilmu berdasarkan karakteristik, sifat, dan hakikatnya 3. Menguraikan sejarah ilmu 4. Menjelaskan perbedaan ilmu dengan filsafat, agama, dan seni	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis dan sumber pengetahuan				5%

4	Memahami Konsepsi Umum Keilmuan	1. Mengidentifikasi berbagai jenis dan sumber pengetahuan 2. Mendefinisikan ilmu berdasarkan karakteristik, sifat, dan hakikatnya 3. Menguraikan sejarah ilmu 4. Menjelaskan perbedaan ilmu dengan filsafat, agama, dan seni	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis dan sumber pengetahuan				5%
5	Menelaah Permasalahan Keilmuan dengan Landasan Ontologi Ilmu	1. Mendefinisikan ontologi dan ontologi keilmuan 2. Menjelaskan aliran-aliran ontologi keilmuan 3. Menjelaskan pemikiran tokoh tentang ontologi keilmuan	Mahasiswa mampu mendefinisikan ontologi dan ontologi keilmuan				5%
6	Menelaah Permasalahan Keilmuan dengan Landasan Ontologi Ilmu	1. Mendefinisikan ontologi dan ontologi keilmuan 2. Menjelaskan aliran-aliran ontologi keilmuan 3. Menjelaskan pemikiran tokoh tentang ontologi keilmuan	Mahasiswa mampu mendefinisikan ontologi dan ontologi keilmuan				5%
7	Menelaah Permasalahan Keilmuan dengan Landasan Epistemologi Ilmu	1. Mendefinisikan epistemologi dan epistemologi keilmuan 2. Menjelaskan aliran-aliran epistemologi keilmuan 3. Menjelaskan pemikiran tokoh tentang epistemologi keilmuan	Mahasiswa mampu mendefinisikan epistemologi dan epistemologi keilmuan				5%
8	Mahasiswa mampu mengerjakan soal yang berasal dari sumber materi pertemuan 1 sampai dengan 7	Kesesuaian jawaban	Kesesuaian jawaban				15%
9	Menelaah Permasalahan Keilmuan dengan Landasan Epistemologi Ilmu	1. Mendefinisikan epistemologi dan epistemologi keilmuan 2. Menjelaskan aliran-aliran epistemologi keilmuan 3. Menjelaskan pemikiran tokoh tentang epistemologi keilmuan	Mahasiswa mampu mendefinisikan epistemologi dan epistemologi keilmuan				5%
10	Menelaah Permasalahan Keilmuan dengan Landasan Aksiologi Ilmu	1. Mendefinisikan Aksiologi dan Aksiologi Keilmuan 2. Menjelaskan aliran-aliran aksiologi keilmuan 3. Menjelaskan pemikiran tokoh tentang aksiologi keilmuan	Mahasiswa mampu mendefinisikan Aksiologi dan Aksiologi Keilmuan				5%

11	Menelaah Permasalahan Keilmuan dengan Landasan Aksiologi Ilmu	1. Mendefinisikan Aksiologi dan Keilmuan 2. Menjelaskan aliran-aliran aksiologi keilmuan 3. Menjelaskan pemikiran tokoh tentang aksiologi keilmuan	Mahasiswa mampu mendefinisikan Aksiologi dan Aksiologi Keilmuan				5%
12	Menelaah Permasalahan Keilmuan dengan Landasan Aksiologi Ilmu	1. Mendefinisikan Aksiologi dan Keilmuan 2. Menjelaskan aliran-aliran aksiologi keilmuan 3. Menjelaskan pemikiran tokoh tentang aksiologi keilmuan	Mahasiswa mampu mendefinisikan Aksiologi dan Aksiologi Keilmuan				5%
13	Mengintegrasikan Tema-Tema Filsafat Ilmu dengan Isu-Isu Kemanusiaan Kontemporer	Menjelaskan dan menganalisis isu-isu kemanusiaan kontemporer menggunakan analisis filsafat ilmu	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis isu-isu kemanusiaan kontemporer menggunakan analisis filsafat ilmu				5%
14	Mengintegrasikan Tema-Tema Filsafat Ilmu dengan Isu-Isu Kemanusiaan Kontemporer	Menjelaskan dan menganalisis isu-isu kemanusiaan kontemporer menggunakan analisis filsafat ilmu	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis isu-isu kemanusiaan kontemporer menggunakan analisis filsafat ilmu				5%
15	Mengintegrasikan Tema-Tema Filsafat Ilmu dengan Isu-Isu Kemanusiaan Kontemporer	Menjelaskan dan menganalisis isu-isu kemanusiaan kontemporer menggunakan analisis filsafat ilmu	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis isu-isu kemanusiaan kontemporer menggunakan analisis filsafat ilmu				5%
16	Mahasiswa mampu mengerjakan soal yang berasal dari materi pertemuan 1 sampai dengan 15	Kesesuaian jawaban	Kesesuaian jawaban				15%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.

4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.